

ABSTRAK

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki beragam seni dan budaya. Namun tidak semua seni dan budaya yang Indonesia miliki dikenal baik oleh warga negara Indonesia sendiri. Fenomena ini juga terjadi pada pertunjukkan Seni Kuda Renggong yang berasal dari Sumedang, Jawa Barat. Pertunjukan Seni Kuda Renggong sebagai salah satu pertunjukan tradisional Indonesia ini belum begitu dikenal oleh masyarakat Indonesia dengan baik, bahkan masyarakat Jawa Barat pun banyak yang tidak mengenal pertunjukan ini. Oleh karena itu penulis melakukan studi dan penelitian tentang bagaimana seni budaya tradisional Indonesia, khususnya Seni Kuda Renggong dapat dikenal dan menarik minat masyarakat untuk memiliki keinginan memelihara dan melestarikannya sebagai salah satu kekayaan budaya Indonesia. Dalam karya tulis ilmiah ini metode penulisan yang penulis adalah observasi, wawancara terstruktur dan studi literatur atau kajian pustaka. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh penulis dapat menyimpulkan bahwa Seni Kuda Kuda Renggong kurang dikenal oleh masyarakat khususnya di Kota Bandung. Dari kesimpulan tersebut, penulis memiliki perancangan pengenalan Seni Kuda Renggong melalui pameran esai foto dan sebuah buku. Foto merupakan media komunikasi yang universal karena foto dapat bercerita kepada audience, lebih imajinatif dan menyentuh, serta mampu mengajak audience untuk melihat sisi lain kehidupan dari Seni Kuda Renggong. Selain pameran esai foto, penulis juga merancang sebuah buku yang dapat mengabadikan moment-moment dari Seni Kuda Renggong.

ABSTRACT

Indonesia is a country that has various forms of cultures and arts. It is a pity that only a small number of the Indonesians are familiar with those diversification. Kuda Renggong, originated from Sumedang, West Java, in particular, is one of the cases. Only a few Indonesians, even the Javanese, are aware of its existence. That is the reason why the writer conducts a study and a reseacrh on how to make the Indonesian traditional amd cultural arts, particularly Kuda Renggong be recognized and gain the Indonesians interests to preserve it as one of the national treasures. The methods adopted in this research are made up of observations, structured interviews, literary studies and library research. One of the findings that the writer deduces is that Kuda Renggong is hardly known especially in Bandung. Therefore, the writer has a number of introduction designs of Kuda Renggong through photo essay exhibition and a coffee table book entitled Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat. Pictures are universal communication media because they tell stories more imaginatively and touchingly. Pictures also allow the audience to take different perspectives and angles towards Kuda Renggong, which might be previously undetected. In addition to photo essays, the writer comes up with coffee table book that enables him to capture beautiful and important moments of Kuda Renggong.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	v
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Perancangan	2
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.4.1 Data Primer	3

1.4.2	Data Sekunder	3
1.5	Skema Perancangan	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1	Teori Kebudayaan	5
2.1.1	Wujud Kebudayaan	5
2.1.2	Unsur / Komponen Kebudayaan	6
2.2	Teori Fotografi	7
2.2.1	Sejarah Fotografi	8
2.2.2	Teori Dasar Fotografi	10
2.2.3	Teknik-teknik dalam Fotografi	12
2.3	Tinjauan Tentang Buku	17
2.3.1	Pengertian Buku	17
2.4	Tinjauan Layout	18

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH SENI KUDA RENGONG

3.1	Data dan Fakta	20
3.1.1	Profil Lembaga dan Lembaga Terkait	20
3.1.2	Mandatori	25
3.1.3	Hasil Observasi	27
3.1.4	Tinjauan Terhadap Proyek Sejenis	31
3.2	Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	33
3.2.1	Analisis STP	33
3.2.2	Analisis SWOT	36

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

4.1	Konsep Komunikasi	38
4.2	Konsep Kreatif	38
4.2.1	Layout	39

4.2.2	Tipografi	39
4.3	Konsep Media	40
4.3.1	Esai Foto	40
4.3.2	Poster	40
4.3.3	X-banner	41
4.3.4	Katalog	41
4.3.5	<i>Backdrop</i>	41
4.3.6	Spanduk	41
4.3.7	Iklan Koran	41
4.3.8	Sosial Media	42
4.3.9	Umbul-umbul	42
4.3.10	<i>Coffee Table Book</i>	42
4.3.11	Timeline Promosi Selama 2 Bulan (Juli-Agustus 2014)	43
4.3.12	Biaya Media Budgeting	43
4.4	Hasil Karya	45
4.4.1	Karya Esai Foto	45
4.4.2	Karya <i>Coffee Table Book</i>	57
4.4.3	Media Publikasi	60

BAB V KESIMPULAN

5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	20
Gambar 3.2 Logo Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Sumedang	25
Gambar 3.3 Pakaian Gatot Kaca pada anak sunatan yang menggunakan Kuda Renggong	28
Gambar 3.4 Pakaian Gatot Kaca pada anak sunatan yang menggunakan Kuda Renggong	28
Gambar 3.5 Pertunjukan Seni Kuda Renggong	29
Gambar 3.6 Pertunjukan Seni Kuda Renggong	29
Gambar 3.7 Pameran Esai Foto 200 Tahun Bandung	32
Gambar 3.8 <i>The Art of Journey coffee table book</i>	33
Gambar 4.1 Karya Foto	45
Gambar 4.2 Karya Foto	46
Gambar 4.3 Karya Foto	46
Gambar 4.4 Karya Foto	46
Gambar 4.5 Karya Foto	47
Gambar 4.6 Karya Foto	47
Gambar 4.7 Karya Foto	48
Gambar 4.8 Karya Foto	48
Gambar 4.9 Karya Foto	48
Gambar 4.10 Karya Foto	49

Gambar 4.11 Karya Foto	49
Gambar 4.12 Karya Foto	50
Gambar 4.13 Karya Foto	50
Gambar 4.14 Karya Foto	51
Gambar 4.15 Karya Foto	51
Gambar 4.16 Karya Foto	52
Gambar 4.17 Karya Foto	52
Gambar 4.18 Karya Foo	53
Gambar 4.19 Karya oto	53
Gambar 4.20 Kary Foto	53
Gambar 4.21 Kaya Foto	54
Gambar 4.22 arya Foto	54
Gambar 4.2 Karya Foto	54
Gambar 4.4 Karya Foto	55
Gambar .25 Karya Foto	55
Gambar4.26 Karya Foto	55
Gamba 4.27 Karya Foto	56
Gambr 4.28 Karya Foto	56
Gamar 4.29 Karya Foto	56
Gabar 4.30 Karya Foto	57
Gmbar 4.31 Cover <i>Coffee Table Book</i>	57

ambar 4.32 Isi <i>Coffee Table Book</i>	57
Gambar 4.33 Poster Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	60
Gambar 4.34 X-Banner Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	61
Gambar 4.35 Katalog Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	62
Gambar 4.36 <i>Backdrop</i> Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	62
Gambar 4.37 Spanduk Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	63
Gambar 4.38 Iklan Koran Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	63
Gambar 4.39 Umbul-umbul Lenggak Lenggok Penari Berkaki Empat	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Timeline promosi pameran esai foto	43
Tabel 4.2 Biaya karya foto	43
Tabel 4.3 Biaya karya <i>coffee table book</i>	43
Tabel 4.4 Biaya media promosi	44
Tabel 4.5 Biaya <i>gimmick</i>	44
Tabel 4.6 Total biaya karya foto dan media promosi	44
Tabel 4.7 Total biaya karya <i>coffee table book</i> dan <i>gimmick</i>	44
Tabel 4.8 <i>Fee</i> fotografer dan <i>design book</i>	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Ketertarikan responden terhadap budaya tradisional Indonesia	30
Diagram 3.2 Pengetahuan responden tentang Seni Kuda Renggong	30
Diagram 3.3 Perayaan Seni Kuda Renggong yang dilakukan responden	30
Diagram 3.4 Pengenalan responden terhadap Kuda Renggong di Kota Bandung	31
Diagram 3.6 Kelestarian Seni Kuda Renggong menurut responden	31

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema Perancangan	4
-----------------------------------	---